

Abstrak

Disertasi dengan judul “Legislasi dan Hak Keperdataan Anak Luar Nikah Perspektif *The Best Interest Of Child* dan Fikih Progresif” ini di tulis oleh Fatkul Hidayyat dengan Promotor Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawie, SH., M.Si., M.HI., dan Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci:, Legislasi, Hak Keperdataan, Anak Luar Nikah, *The Best Interest Of Child* dan Fikih Progresif.

Konteks penelitian dalam disertasi adalah fenomena legal formal hukum yang kontras dengan keadilan bagi anak, *the best interest of child*, dan prinsip fikih progresif. Dalam regulasi Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam, dinyatakan bahwa anak luar nikah atau tanpa pernikahan tidak bisa memperoleh berbagai hak dasarnya sebagai manusia, mendapatkan pengakuan, status, identitas mengetahui kedua orang tuanya, mendapatkan pemenuhan hak nafkah, pendidikan, kesehatan, perlindungan (perwalian) dan kewarisan. Tingginya permohonan pengesahan dan penetapan anak pada wilayah yuridis dan kompetensi relatif Pengadilan Agama Kota/Kabupaten menunjukkan tingginya angka anak yang belum mendapatkan pengakuan, status dan identitas dari kedua orang tuanya terutama ayah biologisnya. Kondisi ini menyebabkan terenggutnya hak keperdataan anak dari kedua orang tua. Pengadilan Agama yang memiliki kompetensi absolut dalam memutuskan perkara, belum sepenuhnya bisa mengabulkan semua permohonan penetapan anak yang berimplikasi yuridis pada hak keperdataan anak. Kegelisahan intelektual dan tergugahnya rasa kemanusiaan penulislah yang menginspirasi pilihan tema disertasi dalam memperjuangkan hak anak luar nikah atau tanpa pernikahan perspektif *the best interest of child* dan fikih progresif.

Pertanyaan penelitian dalam penulisan disertasi ini adalah: 1) Bagaimanakah putusan legislasi penetapan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya?. 2) Bagaimana implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya?. Bagaimana legislasi penetapan anak luar nikah dan implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya berbasis fikih anak perspektif *the best interest of child*? 3) Bagaimana putusan legislasi dan implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten malang, dan Pengadilan Agama Surabaya perspektif fikih progresif?.

Merujuk pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dielaborasi sebagai berikut; 1) Menganalisis legislasi penetapan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama

Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya. 2) Menganalisis implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya. 3) Menganalisis dan menemukan rumusan putusan legislasi dan implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya perspektif *the Best Interest of Child*. 4). Menganalisis dan menemukan rumusan putusan legislasi dan implikasi yuridis hak keperdataan nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya Perspektif Fikih Progresif.

Penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi situs di pengadilan agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang dan Pengadilan Agama Surabaya. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*deep interview*), observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data situs tunggal maupun litas situs dengan menemukan titik persamaan dan tiik perbedaan putusan dan implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah pada ketiga pengadilan diatas. Analisis data secara spesifik merujuk pada prosedur spiral analisa data Creswell dengan menggunakan penalaran, pemilahan dan kategorisasi serta merujuk pada Atkinson dengan tahapan repositori data, pembuatan kode identifikasi, melibatkan analisa data studi multi situs dan menghasilkan proposisi akhir. Sementara pengecekan keabsahan data dilakukan dengan *trustworthiness* (kepercayaan), *credibility* (kredibilitas), *confirmability* (kepastian) dan *data dependability* (ketergantungan data).

Dari hasil penelitian dalam disertasi ini penulis menyimpulkan: 1) Putusan legislasi penetapan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya menunjukkan bahwa masih terdapat permohonan yang tidak dikabulkan. 2). Implikasi yuridis hak keperdataan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya menunjukkan bahwa belum bisa mengakomodir asas keadilan dan kepentingan terbaik bagi anak serta belum sepenuhnya menjalankan prinsip progresifitas hukum. 3). Putusan legislasi dan implikasi yuridis penetapan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang dan Pengadilan Agama Surabaya perspektif *the Best Interest of Child* memunculkan model pembaharuan bahwa agama dan negara harus bisa menyatukan misi untuk memberikan sebuah aturan yang mengimplementasikan *the Best Interest of Child*. 4). Putusan legislasi dan implikasi yuridis penetapan anak luar nikah di Pengadilan Agama Mojokerto, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dan Pengadilan Agama Surabaya perspektif fikih progresif memerlukan perombakan guna merumuskan mekanisme pembuktian dalam *istilhaq* (penetapan anak) dan menguatkan pengadilan agama untuk melakukan *istilhaq* (menetapkan asal-usul anak) berbasis keadilan.

Abstract

The dissertation entitled "Legislation and Civil Rights of Out-of-Marriage Children from the perspective of The Best Interest Of Child and Progressive Fiqh" was written by Fatkul Hidayyat with the promoter Prof. Dr. H. A. Hasim Nawawie, SH., M.Sc., M.Hl., and Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Legislation, Civil Rights, Children Out of Wedlock, The Best Interest Of Child and Progressive Fiqh.

The research context in the dissertation is a legal formal legal phenomenon that contrasts with justice for children, the best interest of the child and the principle of progressive fiqh. In the regulation of the Marriage Law and the Compilation of Islamic Law, it is stated that children out of wedlock or without marriage cannot obtain various basic rights as human beings, get recognition, status, identity, knowing their parents, get the fulfillment of the rights to livelihood, education, health, protection (guardianship) and inheritance. The high number of applications for legalization and determination of children in the juridical area and the relative competence of the City/Regency Religious Courts indicate the high number of children who have not received recognition, status and identity from both their parents and biological fathers. This condition causes the civil rights of children to be taken away from both parents and biological fathers. The Religious Courts, which have absolute competence in deciding cases, have not been able to fully grant all applications for the determination of children which have juridical implications for children's civil rights. It was the intellectual anxiety and the awakening of the writer's sense of humanity that inspired the choice of the theme of the dissertation in fighting for the rights of children out of wedlock or without marriage from the perspective of the best interest of child and progressive fiqh.

The research questions in the writing of this dissertation are: 1) What is the legal decision on the determination of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and Surabaya Religious Court?. 2) What are the juridical implications of the civil rights of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and Surabaya Religious Court?. How is the legislation on determining children out of wedlock and the juridical implications of the civil rights of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and the Surabaya Religious Court based on Child Fiqh from the Perspective of the Best Interest of Child?. 3) What are the legislative decisions and the juridical implications of the civil rights of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, the Malang Regency Religious Court, and the Surabaya Religious Court from a Progressive Fiqh Perspective?

Referring to the research questions above, the objectives of this research can be elaborated as follows; 1) Analyzing the legislation on determining children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and Surabaya Religious Court. 2)

Analyzing the juridical implications of the civil rights of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and Surabaya Religious Court. 3) Analyzing and finding the formulation of legislative decisions and the juridical implications of the civil rights of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, the Malang Regency Religious Court, and the Surabaya Religious Court from the perspective of the best interest of child. 4). Analyzing and finding the formulation of legislative decisions and the juridical implications of marriage civil rights at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and Surabaya Religious Court with a progressive fiqh perspective.

This dissertation research uses a qualitative approach with a multi-site study design at the Mojokerto Religious Courts, Malang Regency Religious Courts and Surabaya Religious Courts. Data collection techniques with in-depth interviews (deep interviews), participant observation, and documentation. Data analysis uses single site data analysis and site litas by finding points of similarity and points of difference in decisions and juridical implications of the civil rights of children out of wedlock in the three courts above. Data analysis specifically refers to Creswell's spiral data analysis procedure using reasoning, sorting and categorization and refers to Atkinson with the stages of data repository, identification code generation, involving analysis of multi-site study data and generating final propositions. While checking the validity of the data is done with trustworthiness (trust), credibility (credibility), confirmability (certainty) and data dependability (data dependence).

From the results of the research in this dissertation, the authors conclude: 1) The legislative decisions on the determination of children out of wedlock at the Mojokerto Religious Court, Malang Regency Religious Court, and Surabaya Religious Court indicate that there are still applications that are not granted. 2). The juridical implications of the civil rights of children out of wedlock in the Mojokerto Religious Courts, Malang Regency Religious Courts, and Surabaya Religious Courts show that they have not been able to accommodate the principles of justice and the best interests of children and have not fully implemented the principle of legal progression. 3). The legislative decisions and the juridical implications of determining children out of wedlock at the Mojokerto Religious Courts, Malang Regency Religious Courts and Surabaya Religious Courts from the perspective of the best interest of child gave rise to a reform model that religion and the state must be able to unite the mission to provide a rule that implements the best interest of child 4). Legislative decisions and the juridical implications of stipulating children out of wedlock at the Mojokerto Religious Courts, Malang Regency Religious Courts, and Surabaya Religious Courts with a progressive fiqh perspective require reforms to formulate evidence mechanisms in istilhaq (determination of children) and strengthen the Religious Courts to perform istilhaq (determine the origin of children). based on justice.

غير لـ الأطفال الـ مذـ ية والـ حقوق الـ تشـريع " بـ عنوان الـ رسـالة هـذه
الـ إسلامـي والـ فـقه لـ طفل الـ فـدلى الـ صـلحة مـنظور من الـ شـرعـيين
الـ سـتـاذـ لـ هـما الـ تـروـيج فـي وـشـارـكـ هـدـاـيـ اـتـ فـتـقول بـ قـلـم "الـ تـقـدمـي
مـذـورـ وـعـفـتـين M.HI ، .بـنـ ، ذـواـيـ أـحـ مدـ حـسـنـ الـ دـكـ تـورـ .

غير الأـبـ ذـاءـ ، الـ مـذـ يـةـ الـ حقوقـ ، الـ تشـريعـ : الـ مـفـتـاحـيـةـ الـ كـلـمـاتـ
الـ تـقـدمـيـ الـ إـسلامـيـ الـ فـقـهـ ، الـ طـفـلـ مـصـلـحةـ ، الـ شـرعـيـينـ .

الـ قـانـونـيـةـ الـ لـوـائـجـ ظـاهـرـةـ هوـ الـ رسـالـةـ لـ هـذـهـ الـ بـحـثـيـ الـ سـيـاقـ
، الـ طـفـلـ وـمـصـلـحةـ ، لـ الأـطـفـالـ الـ عـدـالـةـ معـ الـ مـتـنـاقـضـةـ والـ رـسـمـيـةـ
الـ إـذـ دونـ يـسـيـ الـ قـانـونـ يـضـنـ .الـ تـقـدمـيـ الـ إـسلامـيـ الـ فـقـهـ ومـ بـادـئـ
غيرـ الـ طـفـلـ أـنـ عـلـىـ الـ إـسلامـيـ الـ قـوـانـينـ وـتـجـمـيعـ الـ زـواـجـ بـشـأنـ
غـيرـ (زـواـجـ بـدونـ حتـىـ أـوـ الـ زـواـجـ نـطـاقـ خـارـجـ مـنـ وـلـدـسـوـاءـ)ـ الـ شـرـعيـ
لـ حـصـولـ بـكـ إـنـسانـ الـ سـاسـيـةـ الـ حقوقـ مـخـتـلـفـ عـلـىـ الـ حـصـولـ عـلـىـ قـادرـ
كـلاـ لـ مـعـرـفـةـ ، وـالـ هـوـيـةـ وـالـ وضعـ الـ مـنـاسـبـ الـ اـعـ تـرافـ عـلـىـ
الـ حـمـاـيـةـ وـالـ صـحةـ وـالـ تـعـلـيمـ الـ عـيـنـ حـقـ عـلـىـ لـ حـصـولـ ، الـ وـالـ دـيـنـ
منـ لـ لـتـحـقـ الـ كـبـيرـ الـ طـلـبـ أـظـهـرـ .وـالـ مـيرـاثـ (الـ وـصـاـيـةـ ذـلـكـ فـيـ بـمـاـ)
الـ مـجاـلاتـ مـنـ الـ عـدـيدـ فـيـ بـهـمـ وـالـ اـعـ تـرافـ الـ أـطـ فـالـ صـحةـ
وـالـ مـدنـ - لـ لـمـحاـكـمـ الـ نـسـبـيـ الـ اـخـ صـدـاـصـ إـذـ دـوـنـ يـسـيـاـفـيـ الـ قـانـونـيـةـ
الـ ذـيـنـ الـ أـطـ فـالـ مـنـ كـبـيرـاـ عـدـاـ (PA وـ Pengadilan Agama)ـ الـ دـيـنـيـةـ -
الـ وـالـ دـيـنـ مـنـ وـالـ هـوـيـةـ ، وـالـ وضعـ لـاءـ تـرافـ اـعـلـىـ بـعـدـ يـحـصـلـوـ الـ مـ

حقوق اذ تزاع إلی الا وضع هذا أدى وقد إالا بيول وجيبين الآباء ااء او
تكن لم إالا بيول وجيبين الآباء ااء او وال دين من إالا مذيبة الأط فال
إالا بت في مطلقة بصلاحية بما فعل تتمتع إالا تي إالا محمية إالا سلطات
الأط فال بوضع لاعتراف طلب كل تلبية على تماماً فادر ةالا قديمة في
في قاذوني ضمني إد داث إلی إالا نهائية في يؤدي إالا ذي الأم ر ،
إإن ساندي إالا هن وصحوة إالا فكري إالا قلق ألا لهم إالا مذيبة حقوقهم
محاولة في إالا رسالة هذه موضوع لاخ تيار إالا مؤلف عشر إالا سابع
صلحة منظور من إالا شرعاً بغير الآباء ذاء حقوق أجل من لا لضدال
إالا تقدمي امي إالا سل وال فقه إالا هدل لـ إالا طفل

ال قانوني ال قرار يتم كيف (1) هي ال رسالة هذه في ال بحث أسئلة من ال محمية ال مناطق في ال شعريين غير الأط فال ل تحديد هي كيف (2) ، سورابايا و مدينه ، ريجنسي م الاذاج ، موجوكيرتو و في ال شعريين غير ل الأطفال ال مدينه ل حقوق ال قانونيه الآثار و مدينه ، ريجنسي و م الاذاج ، وكيرتو و موج في ال محمية ال مناطق ريجنسي م الاذاج ، موجوكيرتو و في ال محمية ال مناطق؟ ، سورابايها ، الأط فال وضع ل تحديد ال تشريع يتم كيف (3) ، سورابايها و مدينه ، ال مناطق في لهم بـ ال نسبه ال قانونيه والآثار مار ال شعريين غير على سورابايها و مدينه Malang Regency Mojokerto من ال محمية م نظور من (الأول فقه) الأط فال بشأن الإسلامي ال فقه أساس وضع ل تحديد ال تشريع يتم كيف (4) و ؟ ، ال هدلي ال طفل مصلحة في لهم بـ ال نسبه ال قانونيه الآثار و ال شعريين غير الأط فال و مدينه ، ريجنسي و م الاذاج ، موجوكيرتو و في ال محمية ال مناطق

م نظور من الأط فال ب شأن الإ سلامي الـ فقه على بناء سورابا يـا م ؟ الـ تقدمي الإ سلامي الـ فقه

هذه أه داف توضيح يـمكـن ، الـ سـابـقـة الـ بـحـثـ أـسـدـلـةـ إـلـىـ بـالـ شـارـةـ تـحدـيدـ فـيـ الـ تـشـرـيـعـاتـ لـ تـحـلـيلـ (1)ـ الـ تـالـيـ الـ نـوـعـ عـلـىـ الـ رـسـالـةـ ، مـوجـوكـيرـتـوـ فـيـ الـ مـحـمـمـيـةـ الـ مـذـاـقـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيـرـ الـ أـطـ فالـ الـ آـذـارـ يـلـاـ تـحـلـ (2)ـ ، سورابـاـيـاـ وـمـديـنـةـ ، رـيـجـنـسـيـ مـالـاذـجـ الـ مـذـاـقـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيـرـ لـ الـ أـطـفالـ الـ مـذـاـيـةـ الـ حـقـوقـ الـ قـادـونـيـةـ ، سورابـاـيـاـ وـمـديـنـةـ ، رـيـجـنـسـيـ مـالـاذـجـ ، مـوجـوكـيرـتـوـ فـيـ الـ مـحـمـمـيـةـ الـ آـذـارـ الـ قـادـونـيـةـ لـ الـ أـحـكـامـ صـيـغـةـ وـإـيـ جـادـ لـ تـحـلـيلـ (3)ـ فـيـ الـ مـحـمـمـيـةـ الـ مـذـاـقـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيـرـ لـ الـ أـطـفالـ الـ قـادـونـيـةـ أـسـاسـ عـلـىـ سورابـاـيـاـ مـديـنـةـ وـ ، مـالـاذـجـ وـولـايـةـ ، مـوجـوكـيرـتـوـ الـ صـلـحةـ مـنـظـورـ مـنـ (الأـوـلـ فـقـهـ)ـ لـ الـ أـطـفالـ الإـ سـلامـيـ الـ فـقـهـ الـ قـادـونـيـةـ لـ الـ أـحـكـامـ صـيـغـةـ وـإـيـ جـادـ لـ تـحـلـيلـ (4)ـ وـ ، لـ الـ طـفـلـ الـ هـدـلـيـ الـ مـذـاـقـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيـرـ لـ الـ أـطـفالـ الـ قـادـونـيـةـ وـالـ آـذـارـ سورابـاـيـاـ وـمـديـنـةـ ، رـيـجـنـسـيـ مـالـاذـجـ ، مـوجـوكـيرـتـوـ مـنـ الـ مـحـمـمـيـةـ الـ فـقـهـ مـنـظـورـ مـنـ (الأـوـلـ فـقـهـ)ـ لـ الـ أـطـفالـ سـلامـيـ لـ الـ فـقـهـ مـاسـاسـ عـلـىـ الـ تـقـدمـيـ الإـ سـلامـيـ.

موافق دراسة تصميم مع نوعياً نهجاً هذا الأط روحة بـحـثـ استخدمـ الـ مقـابـلاتـ الـ بـيـانـاتـ جـمـعـتـ قـذـيـاتـ استخدمـتـ Mojokerto و Malang Regency فيـ الـ مـحـمـمـيـةـ الـ مـذـاـقـ يـشـمـلـ مـتـعدـدةـ الـ مـقـابـلاتـ الـ بـيـانـاتـ جـمـعـتـ قـذـيـاتـ استخدمـتـ City of Surabaya. تـحـلـيلـ تمـ ثـمـ وـالـ تـوـثـيقـ ، اـرـكـ بـيـنـ الـ مـشـ وـمـراـقـبـةـ ، الـ مـتـعـمـقـةـ لـإـيـ جـادـ الـ مـتـقـاطـعـةـ وـالـ موـاقـعـ وـاحـدـ مـوـقـعـ بـ اـسـتـخـداـمـ الـ بـيـانـاتـ

والأذن ار الـ قـانـوزـيـة الأـحـ كـامـ فـيـ والـاـخـ تـلـافـ الـ تـشـابـهـ نـقـاطـ تـلـكـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيرـ لـ الـأـطـفـالـ الـ مـذـيـةـ الـ حـقـوقـ عـلـىـ الـ قـانـوزـيـةـ الـ بـيـانـاتـ تـحـلـيلـ أـشـارـ (الـ ثـلـاثـةـ) الـ مـحـمـيـةـ الـ مـذـاـطـقـ الـ بـيـانـاتـ لـ تـحـلـيلـ الـ حـلـزوـنـيـةـ الإـجـ رـاءـاتـ إـلـىـ الـ تـحـدـيدـ وـجـهـ عـلـىـ وـالـ فـرـزـ ،ـ وـالـ صـذـيفـ ،ـ وـالـ فـرـزـ ،ـ الـ تـفـكـيرـ بـاسـتـخـداـمـ Creswellـ الـ بـيـانـاتـ مـسـتـوـدـعـ تـضـمـنـ الـ تـيـ Atkinsonـ مـراـحلـ وـإـلـىـ ،ـ وـالـ صـذـيفـ مـتـعـدـدـ دـرـاسـةـ مـعـ الـ بـيـانـاتـ وـتـحـلـيلـ ،ـ تـعـرـيفـ رـمـزـ 18ـ وـإـنـ شـاءـ ،ـ الـ بـيـانـاتـ صـحةـ مـنـ الـ تـحـقـقـ تـمـ بـذـهـائـيـ اـفـ تـرـاحـ وـإـنـ تـاجـ ،ـ الـ موـافـعـ ،ـ وـمـطـابـقـتـهاـ وـمـصـدـاقـ يـتـهـاـمـدـاقـ يـتـهـاـمـنـ لـ تـحـقـقـ

مـاـ الـ مـؤـلـفـ اـسـتـذـجـ ،ـ الـ رـسـالـةـ هـذـهـ فـيـ الـ بـحـثـ نـتـائـجـ مـذـاقـشـةـ بـعـدـ غـيرـ الـأـطـ فـالـ بـتـحـدـيدـ الـ مـتـعـلـقـ الـ قـانـوزـيـ الـ حـكـمـ (1)ـ بـلـيـ رـيـجـنسـيـ مـالـازـجـ ،ـ مـوـجـوـكـ يـرـتـوـ فـيـ الـ مـحـمـيـةـ الـ مـذـاـطـقـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ فـيـ الـاـخـ صـادـصـ الـ فـلـسـطـيـنـيـةـ الـ سـلـطـةـ أـنـ أـظـهـرـ سـورـابـ يـاـ وـمـديـنةـ ،ـ الـ قـانـونـ مـنـ 49ـ الـ مـادـةـ إـلـىـ الـ طـفـلـ ذـبـ طـبـ اـسـتـذـدـ تـحـدـيدـ الـ قـانـونـ عـلـىـ الـ تـعـدـيـلـاتـ بـشـأنـ 2006ـ لـعـامـ 3ـ رـقـمـ الـاـذـ دـوـنـ يـسـيـ هـذـهـ فـيـ الـ دـيـنـيـةـ الـ مـحاـكـمـ بـشـأنـ 1989ـ لـعـامـ 7ـ رـقـمـ الـاـذـ دـوـنـ يـسـيـ الـ فـلـسـطـيـنـيـةـ الـ سـلـطـةـ قـضـاءـ اـسـتـخـدـمـ ،ـ الـ حـكـمـ إـصـدـارـ عـنـدـ ،ـ الـأـذـ نـاءـ itsbatـ الـ زـوـاجـ أـحـ كـامـ حـولـ (KHI)ـ الـ سـلـامـيـةـ الـ شـرـيـعـةـ مـجـمـوعـةـ nikahـ فـيـ لـ لـغـاـيـةـ صـارـمـةـ آـلـيـةـ وـهـيـ ،ـ الـ طـفـلـ ذـبـ وـتـحـدـيدـ (nikahـ فـيـ الـ مـحـمـيـةـ الـ مـذـاـطـقـ فـيـ وـجـدتـ ،ـ الـ وـضـعـ لـهـذـاـنـ تـيـجـةـ الـاعـ تـبـارـقـاـنـوـذـيـةـ أـحـكـامـاـ سـورـابـ يـاـ وـمـديـنةـ ،ـ رـيـجـنسـيـ مـالـازـجـ ،ـ مـوـجـوـكـ يـرـتـوـ الـ صـدمـينـ (2)ـ ،ـ الـأـطـ فـالـ بـوـضـعـ الـاعـ تـرـافـ طـبـ مـنـحـ فـيـهـاـ يـتـمـ لـ مـ

الـ مناطق فيـ الـ شـرعـيـ غـيرـ لـ طـفـلـ الـ مـذـيـةـ الـ حـقـوقـ عـلـىـ الـ قـادـونـيـ
 سورـابـايـاـ وـمـديـنـةـ ،ـ رـيـجـنـسـيـ مـالـانـجـ ،ـ مـوـجـوـكـيـرـتـوـ فـيـ الـ مـحـمـيـةـ
 مـنـتـجاـأـ اـرـقـدـ الـ مـحـمـيـةـ الـ مـنـاطـقـ تـكـفـيـ الـ طـفـلـ نـسـبـ تـحـدـيـ دـأـنـ أـظـهـرـ
 سـبـيلـ عـلـىـ ،ـ ذـلـكـ فـيـ بـمـاـ الـ مـذـيـةـ الـ طـفـلـ حـقـوقـ يـ لـائـمـ لـاـ قـانـونـيـاـ
 وـالـ ضـعـاءـ تـرـافـ عـلـىـ لـلـحـصـولـ الـ حـقـوقـ ،ـ الـ حـسـرـ لـاـ مـثـالـ
 وـالـ تـعـلـيمـ الـ عـشـينـ حـقـ عـلـىـ وـالـ حـصـولـ وـالـ دـيـهـمـ وـمـعـرـفـةـ وـالـ هـوـيـةـ
 زـاـدـ وـمـمـاـ وـالـ مـيرـاثـ (ـالـ وـصـاـيـةـ ذـلـكـ فـيـ بـمـاـ)ـ وـالـ حـمـاـيـةـ وـالـ صـحـةـ
 غـيرـ الـ أـطـ فالـ وـأـدـ كـامـ بـشـرـعـيـةـ الـ مـتـعـلـقـةـ الـ لـوـاـحـجـ أـنـ ،ـ بـلـةـ الـ طـينـ
 تـزـالـ لـاـ إـذـ دـوـنـ يـسـيـرـاـ فـيـ الـ تـشـرـيـعـيـةـ الـ قـوـانـينـ بـنـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ
 اـسـتـيـعـابـ عـلـىـ قـادـرـةـ غـيرـ الـ مـحـمـيـةـ الـ مـنـاطـقـ وـتـجـعـلـ تـدـاخـلـةـ
 بـ الـ كـامـلـ تـذـفـذـ وـلـمـ لـطـفـلـ الـ هـنـدـلـيـ وـالـ صـلـحـةـ الـ عـدـالـةـ مـبـادـئـ
 وـالـ آـنـ اـرـ الـ قـادـونـيـةـ الـ أـحـدـ كـامـ أـدـتـ (ـ3ـ)ـ ،ـ الـ قـادـونـيـ الـ تـقـدـمـ مـبـدـأـ
 فـيـ الـ مـحـمـيـةـ الـ مـنـاطـقـ فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيرـ لـ الـ أـطـفـالـ الـ قـادـونـيـةـ
 مـنـظـورـ فـيـ يـاسـورـابـايـاـ وـمـديـنـةـ ،ـ رـيـجـنـسـيـ وـمـالـانـجـ ،ـ مـوـجـوـكـيـرـتـوـ
 يـكـونـ أـنـ يـجـبـ إـصـلـاحـيـ ذـمـوجـ إـلـىـ الـ طـفـلـ لـمـبـدـأـ الـ هـنـدـلـيـ الـ صـلـحـةـ
 لـأـحـةـ لـتـوـفـيرـ مـهـمـتـهـمـ بـتـوـحـيدـهـمـاـ عـلـىـ قـادـرـيـنـ وـالـ دـوـلـةـ الـ دـيـنـ
 الـ قـوـانـينـ بـنـ لـأـنـ وـعـاجـلـضـرـورـيـ هـذـاـ لـطـفـلـ الـ هـنـدـلـيـ الـ صـلـحـةـ تـذـفـذـ
 الـ شـرـعـيـينـ غـيرـ الـ أـطـ فالـ تـحـكـمـ الـ تـيـ الإـنـ دـوـنـ يـسـيـرـةـ وـالـ لـوـاـحـجـ
 آـثـارـاـ تـعـطـيـ تـزـالـ لـاـ ،ـ الـ آـنـ حـتـىـ ،ـ الـ إـسـلـامـيـةـ الـ شـرـيـعـةـ وـمـذـجـاتـ
 الـ أـحـدـ كـامـ (ـ4ـ)ـ وـ ،ـ الـ أـطـ فالـ لـهـؤـلـاءـ الـ قـادـونـيـ الـ يـقـيـنـ لـعـدـمـ
 فـيـ الـ شـرـعـيـينـ غـيرـ لـ الـ أـطـفـالـ الـ قـادـونـيـةـ وـالـ آـنـ اـرـ الـ قـادـونـيـةـ
 شـامـلـ إـصـلـاحـ إـلـىـ الـ تـقـدـمـيـ الـ سـلـامـيـ الـ فـقـهـ مـنـظـورـ مـنـ
 City of Surabaya وـ Malang Regency وـ Mojokerto

المواء الصياغة أجمل من المقدمة القياد ونفي المنهج استخدما بـ
سلطة تشكييل وإعادة المشرعين غير الأط فالشرعية الم المتعلقة
من الإيمان بإعادة فلان ، المحمدة بهذه في المفاسدية المسلط
ضرورية المقدمة الإسلامية والقواعد بين المفهوم مذاهج خلال
ولا تعزيز (المطلب نسب تحديده) إلا ستحقاق في تحقق المقدمة لصياغة
الإستحقاق إجراء في المفاسدية المسلط الخ تدابع